

**EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS
MULTIMEDIA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM AMALINA DENGAN
MODEL CIPP**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

LULU NAILUL HUDA

NIM : 1407015037

NIMKO : 3911010114037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2018 M/1439 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

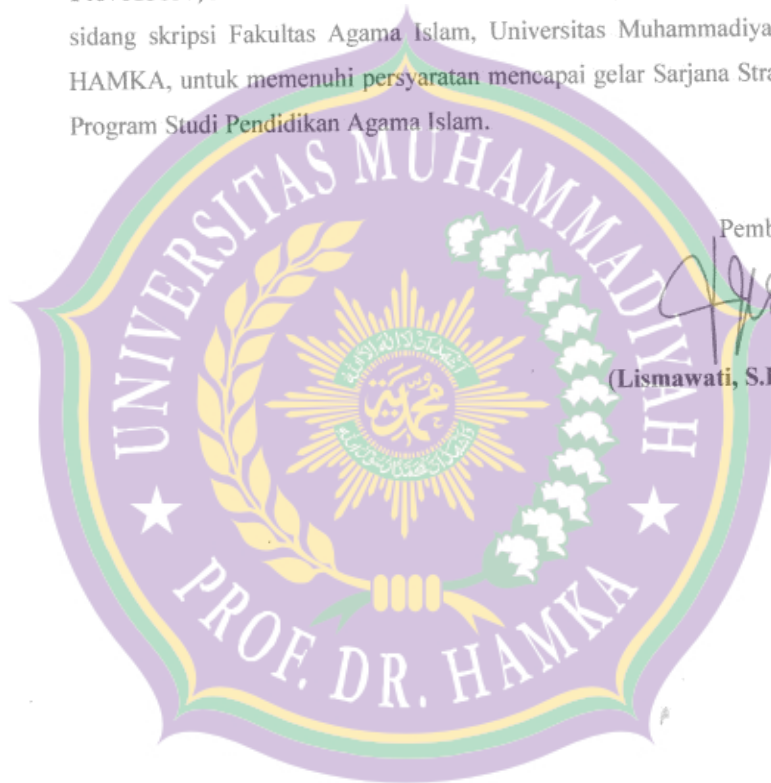
1. Skripsi yang berjudul **“Evaluasi Proses Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Amalina Dengan Model CIPP”** merupakan hasil karya asli saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 31 Juli 2018

METERAI
TEMPEL
Rp 63.000
FF315865981
6000
ERAP HUBU RUPIAH
(Lulu Nailul Huda)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Evaluasi Proses Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Amalina dengan Model CIPP”, ditulis oleh Lulu Nailul Huda, NIM : 1407015037, NIMKO : 3911010114037 telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



Pembimbing

(Lismawati, S.Pd.I., M.Pd.)

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Evaluasi Proses Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Amalina dengan Model CIPP”, ditulis oleh **Lulu Nailul Huda**, NIM: 1407015037, NIMKO : 3911010114037, telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 18 Agustus 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Fitri Liza, S.Ag., M.A.

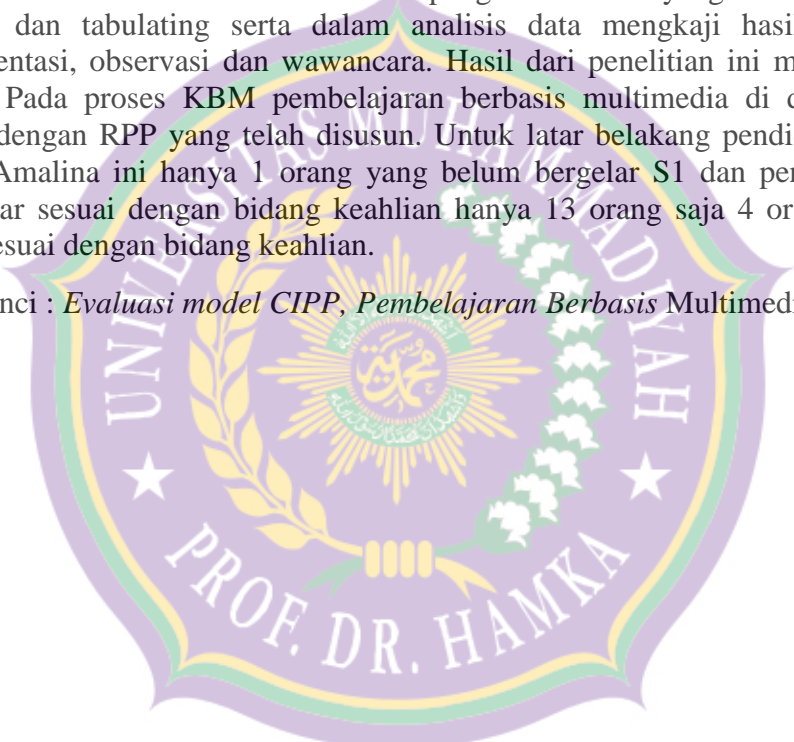
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u>		15/8/2018
Ketua		
<u>Ir. Agung Harvanto, M.E.</u>		15/9/2018
Sekretaris		
<u>Lismawati, S.Pd.I., M.Pd.</u>		14/9/2018
Anggota/ Pembimbing		
<u>Purwidiyanto, M.A.</u>		10/9/18
Anggota/ Penguji I		
<u>Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd.</u>		14/9/18
Anggota/ Penguji II		

ABSTRAK

Lulu Nailul Huda, *Evaluasi Proses Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Amalina dengan Model CIPP*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui implementasi dari proses pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Amalina. Penelitian ini menggunakan model CIPP dengan pendekatan deskriptif kualitatif, bertempat di SMP Islam Amalina. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini dalam pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Metode pengolahan data yang dilakukan yaitu editing dan tabulating serta dalam analisis data mengkaji hasil dari data dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pada proses KBM pembelajaran berbasis multimedia di dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun. Untuk latar belakang pendidik di SMP Islam Amalina ini hanya 1 orang yang belum bergelar S1 dan pendidik yang mengajar sesuai dengan bidang keahlian hanya 13 orang saja 4 orang lainnya tidak sesuai dengan bidang keahlian.

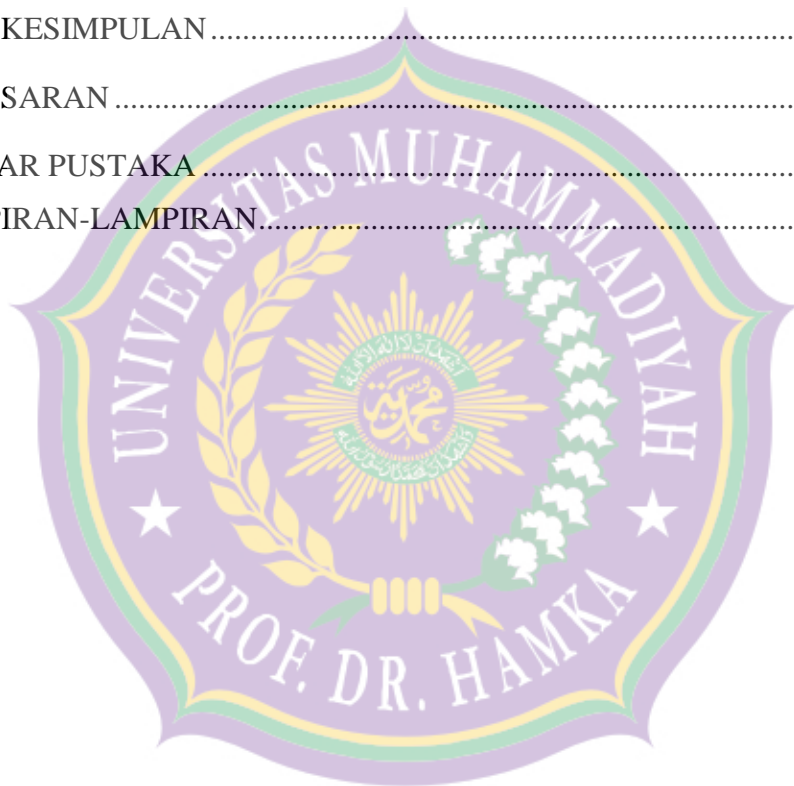
kata kunci : *Evaluasi model CIPP, Pembelajaran Berbasis Multimedia*



DAFTAR ISI

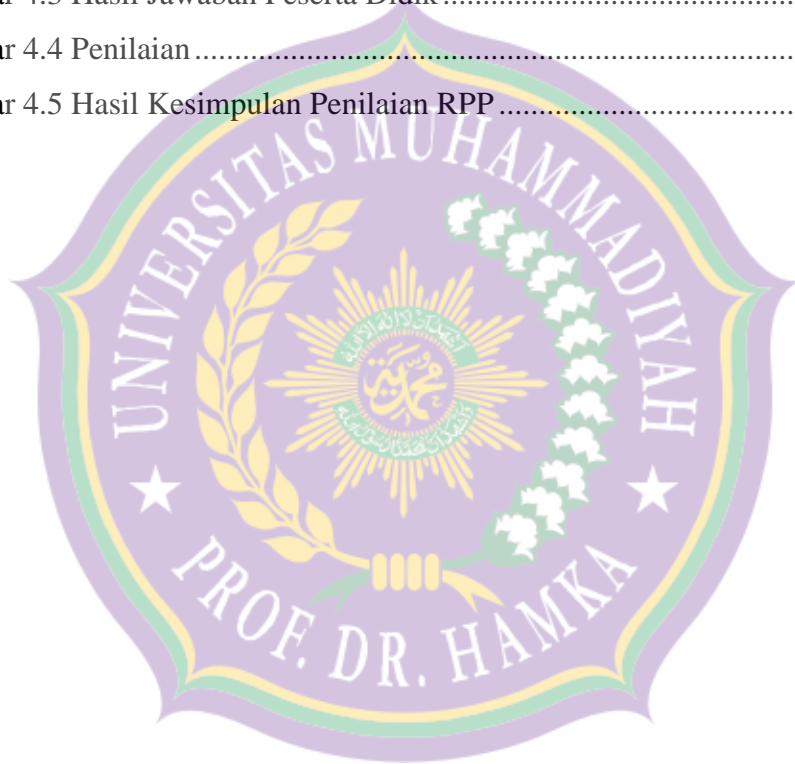
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
G. Penelitian yang Relevan.....	5
H. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kerangka Berpikir.....	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	62
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	62

B. Metode Pengumpulan Data	65
C. Metode Pengolahan Data	66
D. Metode Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN	69
A. Temuan Penelitian.....	69
B. Deskripsi Hasil Penelitian	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. KESIMPULAN	88
B. SARAN	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pelangi Keterampilan-pengetahuan Abad 21	23
Gambar 2.2 Tujuan Sebagai Fokus	51
Gambar 4.1 Contoh Pertanyaan Dalam Kelas.....	81
Gambar 4.2 Batas Waktu Penyelesaian Tugas.....	82
Gambar 4.3 Hasil Jawaban Peserta Didik	82
Gambar 4.4 Penilaian	83
Gambar 4.5 Hasil Kesimpulan Penilaian RPP	84



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan.....	9
Tabel 2.1 Identitas Asesmen Abad 21.....	32
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	68
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	69
Tabel 4.1 Analisis Ketercapaian Program.....	74





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep pendidikan di Indonesia selalu berkembang sesuai perkembangan zaman, perkembangan teknologi zaman sekarang sudah banyak merubah beberapa aspek kehidupan manusia, mulai dari pendidikan, ekonomi, gaya hidup dan lain-lain. Namun, meskipun demikian berkembangnya bangsa Indonesia ini tidaklah terlepas dari bertambahnya ilmu pengetahuan manusia

Berdasarkan UU SISDIKNAS No.2 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 dirumuskan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.¹

Sesuai dengan pendidikan nasional bahwasanya pendidikan di Indonesia ini berdasarkan Pancasila dan juga harus sesuai dengan tuntutan zaman. Pada saat ini kita sudah berada dalam abad 21 yang sangat berkembang sekali dari beberapa aspek, dan salah satunya dari aspek pendidikan yang sudah mengalami banyak perubahan yaitu seperti kurikulum yang selalu berkembang, media pembelajaran yang semakin

¹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar, citra umbara:2016, 3

berkembang dan juga canggih, dan juga sumber pendidikan yang mudah kita dapatkan kapan saja.

Pendidikan Nasional abad 21 bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, dengan kedudukan yang terhormat dan setara dengan bangsa lain dalam dunia global, melalui pembentukan masyarakat yang terdiri dari sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu pribadi mandiri, berkemauan dan berkemampuan untuk mewujudkan cita-cita bangsanya.

Sejalan dengan hal itu, Kemendikbud merumuskan bahwa paradigma pembelajaran abad 21 menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan kerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah.

Namun, kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih rendah. Hal ini bahwa memasuki abad 21 keadaan Sumber Daya Manusia Indonesia tidak kompetitif. Perkembangan dunia abad 21 ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala segi kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran.

Dalam jurnal ilmiah DIDAKTIKA Agustus tahun 2015 yang berjudul Pendidikan Nasional Dan Tantangan Globalisasi: Kajian Kritis Terhadap Pemikiran A. Malik Fajar, Di antara pemikiran A. Malik Fadjar yang menarik adalah bahwa ia mengatakan,

Saat ini lembaga-lembaga pendidikan Islam harus mendisain model-model pendidikan alternatif yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan sekarang ini. Muncul pertanyaan model-model pendidikan Islam yang bagaimana? Yang diharapkan dapat menghadapi dan menjawab tantangan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat baik sosial maupun kultural menuju masyarakat Indonesia baru, urainya²

Secara otomatis kondisi ini berdampak langsung dengan lulusan yang dihasilkan karena dengan rendahnya mutu pendidikan maka rendah pula kualitas lulusan yang dihasilkan. Rendahnya mutu pendidikan merupakan hambatan utama bagi bangsa Indonesia untuk bisa melangkah dalam kehidupan abad 21.

Namun demi tercapainya konsep pendidikan abad 21 ini tidak hanya peserta didik yang harus dituntut lebih kreatif, akan tetapi peran pendidik pun juga harus melebihi peserta didik. Kemampuan memiliki ilmu pengetahuan teknologi yang mumpuni, memiliki kepribadian yang kuat dan memiliki keterampilan membangkitkan minat peserta didik dalam bidang iptek.³

Menanggapi persoalan tersebut, untuk meningkatkan kualitas pengajaran, guru harus bisa mengembangkan tiga intelegensi dasar siswa. Yaitu, intelektual, emosional dan moral, tiga unsur itu harus ditanamkan pada diri murid sedini mungkin agar terpatrit di dalam dirinya.

² Rusniati, "Pendidikan Nasional Dan Tantangan Globalisasi: Kajian Kritis Terhadap Pemikiran A. Malik Fajar", vol.16 no. 1, Agustus 2015 <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/download/589/492> (diakses pada 04 Jan 2018)

³ Peran guru dalam era globalisasi https://www.kompasiana.com/noviana-trilestari/peran-guru-dalam-era-globalisasi_551140bda33311e742ba7f19 (diakses pada 04 Jan 2018)

Selain dimensi intelektual yang harus diperhatikan guru adalah dimensi spiritual siswa. Intelektual siswa harus luas, agar ia bisa menghadapi era global dan tidak ketinggalan zaman apalagi sampai terbawa arus. Selain itu, dimensi emosional dan spiritual siswa harus terdidik dengan baik, agar bisa melahirkan perilaku yang baik dan siswa bisa bertahan di antara tarik-ulur pengaruh demoralisasi di era global dengan prinsip spiritualnya.⁴

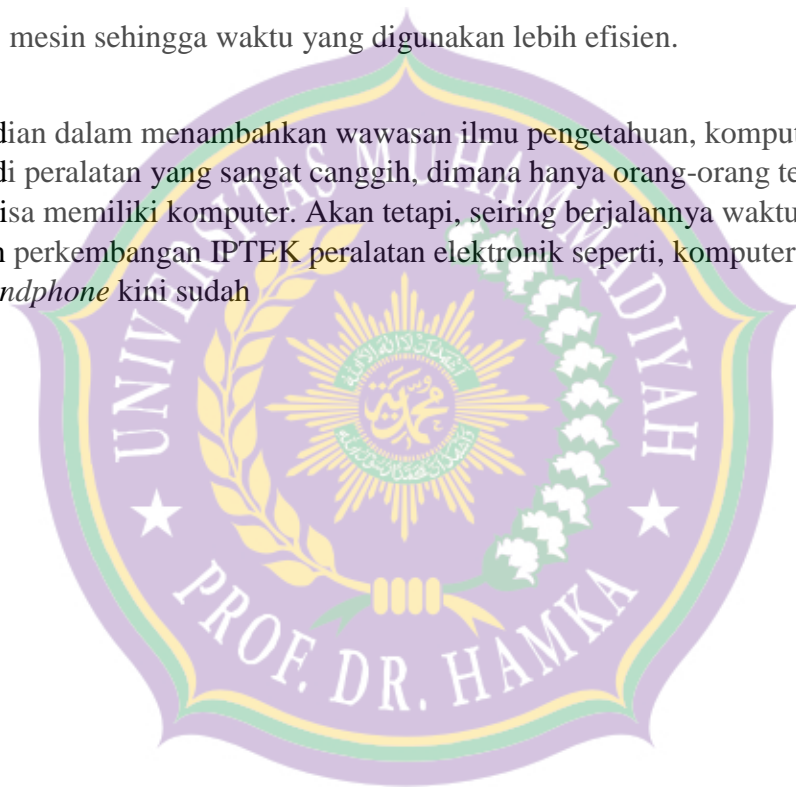
Perkembangan zaman yang kini mencapai tahap pencerahan dibidang sains dan teknologi telah ikut mendorong terjadinya pergeseran dan diverifikasi kebutuhan hidup manusia yang wajib jawabnya atau dipenuhinya dengan segera dan bahkan membawa pada kondisi yang populer dikenal dengan darurat. Persoalan yang dimunculkan oleh manusia sendiri melalui sains dan teknologi dengan target-target mencapai kemajuan di sektor-sektor tertentu.

Di era sekarang ini, perhatian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tampak pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, khususnya pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Disadari oleh bangsa Indonesia bahwa pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada hakikatnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka membangun peradaban bangsa.

⁴ Fitri Oviyanti, "Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan Di Era Global", vol. 7 no. 2 Oktober 2013.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=456148&val=5943&title=Tantangan%20Pengembangan%20Pendidikan%20Keguruan%20di%20Era%20Global> (diakses pada 04 Jan 2018)

Perkembangan IPTEK mampu membantu manusia dalam beraktifitas. Terutama yang berkaitan dengan kegiatan perindustrian dan kegiatan telekomunikasi. Akan tetapi, IPTEK juga memberikan dampak baik kepada masyarakat ke dalam berbagai pekerjaan. Contohnya seperti dalam kegiatan pertanian, pada zaman dahulu ketika ingin membajak sawah menggunakan alat tradisional kini sudah menggunakan peralatan mesin sehingga waktu yang digunakan lebih efisien.

Kemudian dalam menambahkan wawasan ilmu pengetahuan, komputer dahulu menjadi peralatan yang sangat canggih, dimana hanya orang-orang tertentu saja yang bisa memiliki komputer. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu dan seiring dengan perkembangan IPTEK peralatan elektronik seperti, komputer, internet dan *handphone* kini sudah



menjadi benda yang menjamur di berbagai daerah. Inilah dampak dari pengaruh globalisasi terhadap perkembangan IPTEK terhadap ilmu pengetahuan dan wawasan di masyarakat.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin maju juga memunculkan media baru yang semakin menambah kompleks kehidupan bermedia masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju merupakan tantangan bagi guru khususnya guru pendidikan agama islam.⁵

Semakin adanya perubahan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, semakin besar pula tantangan yang dihadapi oleh guru untuk merancang model pembelajaran yang cocok untuk peserta didik di Era Digital ini. Agar proses pembelajaran mudah dilaksanakan dan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Menghadapi perkembangan tersebut, ada tiga peranan dan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru untuk menjadi guru yang sukses dan dapat bertahan di abad 21 ini yaitu literasi informasi, literasi media dan literasi teknologi dan informasi komunikasi.⁶

⁶ Kartilawati dan Mawaddatan warohmah, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi", vol. XIX No. 1 Edisi Juni 2014, http://www.academia.edu/12162101/Profesionalisme_Guru_Pendidikan_Agama_Islam_Di_Era_Teknologi_Informasi_Dan_Komunikasi (diakses pada 14 November 2017)

Tugas seorang guru adalah mempersiapkan siswa-siswi agar mampu menghadapi tantangan yang akan datang, yaitu di abad 21 pada saat ini. Dalam abad ini telah terjadi banyak sekali perubahan yang sangat berbeda dengan masa-masa ketika para guru belajar dahulu. Dalam dinamika kehidupan masyarakat yang selalu berubah dari waktu ke waktu, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini saja, namun sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan lebih jauh tentang masa depan.

Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa saja yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Di era digital ini, siswa sudah terbiasa dengan menggunakan teknologi digital seperti komputer, *handphone*, internet, *multimedia player*, *game* dan yang lain-lain. Mereka akan beradaptasi sangat cepat dengan hadirnya teknologi baru. Sebagai seorang guru kita harus menyesuaikan cara mendidik mereka sesuai dengan cara mereka hidup di Era Digital ini. Kita harus mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

⁷ Winastwan Gora dan Sunarto, *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 27

Salah satu cara guru mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang yaitu mengemas materi pelajaran dengan multimedia sehingga mereka mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mampu menggunakan fungsi teknologi secara positif.

SMP Islam Amalina merupakan salah satu sekolah di Tangerang Selatan yang sudah menerapkan konsep pembelajaran berbasis multimedia di dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengambil judul “Evaluasi Proses Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Amalina dengan Model CIPP”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka munculah berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Pengalaman pembelajaran pendidikan agama Islam yang kurang menyenangkan
3. Kurangnya eksplorasi model pembelajaran pendidikan agama Islam

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, jelaslah kompleks permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini tidak membahas

semua permasalahan di atas, sehingga diperlukan adanya batasan masalah. Penelitian ini akan difokuskan pada proses pembelajaran berbasis multimedia dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian evaluasi ini ditinjau dari komponen

1. Bagaimana Proses dari implementasi pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Islam Amalina ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi proses pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Amalina.

F. Manfaat Penelitian

Sungguh berbahagia sekali apabila hasil evaluasi ini dapat memberikan kegunaan atau manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. Kegunaan evaluasi ini diharapkan yaitu:

1. Bagi lembaga pendidikan sebagai informasi, saran, masukan, pembinaan dan evaluasi mengenai pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Islam Amalina.
2. Bagi guru sebagai bahan evaluasi dalam pengimplementasian pembelajaran berbasis multimedia di Sekolah agar dipersiapkan lebih matang lagi mengenai sarana prasarana yang digunakan sesuai dengan kebutuhan program, wawasan yang luas dan keterampilan yang kreatif.

3. Bagi siswa sebagai suatu ilmu pengetahuan yang harus dikembangkan, agar menjadi generasi yang melek akan teknologi.

G. Penelitian yang Relevan

Tabel 1.1
Penelitian yang Relevan

1	Nama Peneliti	Kuntari Eri Murti
	Judul Skripsi	Pendidikan Abad 21 dan Implementasinya dalam Pembelajaran SMK
	Tahun dan Tempat Penelitian	2015, Yogyakarta
	Persamaan	Dalam judul ini terdapat persamaan yaitu pengaplikasian konsep pendidikan abad 21 dalam pembelajaran
	Perbedaan	Dalam penelitian ini adanya perbedaan yaitu pengaplikasian konsep pendidikan abad 21 pada judul ini terdapat dalam pembelajaran umum yang ada di SMK. Sedangkan penelitian yang peneliti gunakan yaitu pengaplikasiannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
2	Nama Peneliti	Izzul Fatawi
	Judul Skripsi	Implementasi <i>E-Learning</i> pada Lembaga Pendidikan Pesantren

	Tahun dan Tempat Penelitian	2012, Kediri Lombok Barat
	Persamaan	Pada judul ini persamaanya terdapat dalam pengaplikasian <i>E-Learning</i> yang juga termasuk dalam bagian dari konsep pendidikan abad 21 dan juga dalam pengimplementasiannya di Area Pesantren sama dengan pendidikan agama Islam.
	Perbedaan	Perbedaan pada judul ini yaitu berbeda pada suatu Instansi saja. Judul ini melakukannya di Pesantren sedangkan judul yang ingin peneliti ambil di SMP Islam Amalina hanya pada pendidikan agama Islam.
3	Nama Peneliti	Ismartoyo dan Yuli Haryati
	Judul Skripsi	Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran Matematika Pada Anak Usia Dini Di Era Digital
	Tahun dan Tempat Penelitian	2016, Universitas Terbuka
	Persamaan	Dalam judul penelitian ini terdapat kesamaan menggunakan konsep UNESCO yang juga sama dengan konsep dasar dari pendidikan abad 21.
	Perbedaan	Perbedaan pada judul ini yaitu objek untuk mengimplementasikan ini menggunakan siswa-siswa tingkatan PAUD agar pengenalan

		pengetahuan dan kecanggihan teknologi di ketahui sejak dini. Sedangkan penelitian yang akan peneliti meneliti yaitu dari anak SMPI Amalina karena tingkatan SMP sudah bias mampu mengorganisir pengetahuan dengan baik
4	Nama Peneliti	Shodiq Anshori
	Judul Skripsi	Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah
	Tahun dan Tempat Penelitian	Universitas Terbuka
	Persamaan	Persamaan dalam judul ini yaitu pembahasan dalam membahas penggunaan Tekhnolgi dalam media pembelajaran. Karna salah satu aspek yang peneliti akan ambil pada judul saat ini yaitu pengembangan Teknologi dan aplikasinya di Sekolah sebagaimana terkonsep dalam pendidikan abad 21
	Perbedaan	Perbedaan yang terdapat dalam judul ini yaitu pembahasannya mencangkup umum pelajaran yang ada di Sekolah, sedangkan yang ingin peneliti ambil adalah fokus pada pendidikan agama Islam
5	Nama Peneliti	Bahrum Fawaiz

	Judul Skripsi	Konsep Pendidikan Era Globalisasi menurut H.A.R Tilaar.
	Tahun dan Tempat Penelitian	2014, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
	Persamaan	Persamaan pada penelitian judul ini yaitu membahas pendidikan di era digital. Yang di dalamnya dijelaskan tentang pentingnya wawasan ilmu pengetahuan tentang teknologi agar pendidikan di Indonesia ini semakin maju dan berkembang serta tidak selamanya menjadi konsumen produk dari Negara asing.
	Perbedaan	Perbedaan pada penelitian judul ini hanya membahas pengertian dan solusi kita untuk menghadapi zaman pendidikan di era digital akan tetapi, tidak membahas pada mata pelajaran khusus dan juga instansi sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Pada pembahasan judul skripsi ini menjelaskan pemikiran pendidikan era digital menurut H.A.R Tilaar sebagai tokoh pendidikan di Indonesia.
6	Nama Peneliti	Desi Kurniasari
	Judul Skripsi	Evaluasi Program Pembelajaran PAI Pada Pendidikan Inklusif Di Sekolah Menengah Al

	Firdaus Sukoharjo
Tahun dan Tempat Penelitian	2017, Sukoharjo
Persamaan	Persamaan pada penelitian evaluasi ini menggunakan model evaluasi CIPP dan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul diperiksa keabsahannya dengan triangulasi sumber, selanjutnya dianalisis dengan Model Interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
Perbedaan	Perbedaan pada penelitian ini semua komponen-komponen yang berkaitan dengan model CIPP dibahas secara menyeluruh sedangkan penelitian yang peneliti lakukan hanya membahas pada komponen proses saja. Kemudian dalam metodologi penelitian pada analisis data yang dilakukan dengan model interaktif yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sedangkan pada penelitian ini peneliti dalam analisis data hanya

		mengolah data hasil dari dokumentasi, observasi dan juga wawancara.
7	Nama Peneliti	Muhammad Irham
	Judul Skripsi	Evaluasi Program Pembelajaran PAI di SMA Al-Hidayah Medan
	Tahun dan Tempat Penelitian	2016, Medan
	Persamaan	Persamaan pada penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP dan pendekatan kualitatif. Dari segi Pembahasan juga pada pembelajaran PAI. Metode dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara.
	Perbedaan	Perbedaan pada penelitian ini komponen-komponen yang berkaitan dengan model evaluasi CIPP dibahas secara menyeluruh. Sedangkan peneliti yang lakukan hanya membahas pada komponen proses saja.

H. Sistematika Penulisan

BAB I :Mengenai pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan dan sistematika penulisan

BAB II :Berisi tentang landasan teori yang terdiri dari Teori penelitian evaluasi, pengertian evaluasi, pengertian konsep pendidikan abad 21, pengertian teknologi pendidikan, pengertian *e-learning*, pengertian multimedia dan pengertian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III :Metodologi penelitian mengenai ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

BAB V : KESIMPULAN dan SARAN

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abd Azis. *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta:2009
- Anwar, Moch. Idochi. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press edisi ke-1, 2013
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, Jogjakarta, DIVA press: 2011
- Asyhar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press edisi ke-1, 2011
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, Yogyakarta: Gava Media, 2017
- E, Sharon dkk. *Instructional Technology & Media For Learning*, Jakarta, Kencana: 2014
- Elfachmi, Amin Kuneifi. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 2016
- Fatawi, Izzul. "Implementasi E-Learning pada Lembaga Pendidikan Pesantren", vol. 5, nomor 2, Juli, 2012
- Gora, Winastwan dan Sunarto. *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Hosnan, M. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2016
- Kadir, Abdul. *Dasar-dasar Pendidikan*, Kharisma Putra Utama: edisi ke-2 2014
- Kartilawati dan Mawaddatan warohmah, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi", vol. XIX No. 1 Edisi Juni 2014,

http://www.academia.edu/12162101/Profesionalisme_Guru_Pendidikan_Agama_Islam_Di_Era_Teknologi_Informasi_Dan_Komunikasi (di akses pada 14 November 2017)

Kurniawan, Syamsul & Erwin Mahrus. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2011

Mason, Robin dan Frank Rennie. *Elearning Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internet*, Pustaka Baca: Yogyakarta edisi Indonesia cetakan ke-1, 2010

Matin, *Perencanaan Pendidikan; Perspektif Proses dan Teknik dalam Penyusunan Rencana Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press Edisi ke-1, 2013

Nata, Abuddin. *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*, Jakarta: Rajawali Press, 2012

Oviyanti, Fitri. “*Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan Di Era Global*”, vol. 7 no. 2 Oktober 2013.

P, Dewi Salma. *Wawasan Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2012

Peran guru dalam era globalisasi https://www.kompasiana.com/noviana-trilestari/peran-guru-dalam-era-globalisasi_551140bda33311e742ba7f19 (di akses 08 Januari 2018)

Putra, Nusa dan Santi Lisnawati. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia Jakarta: 2014

Rasyidin, Waini. *Pedagogik Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet-1 2014

Rusniati, “*Pendidikan Nasional Dan Tantangan Globalisasi: Kajian Kritis Terhadap Pemikiran A. Malik Fajar*”, vol.16 no. 1, Agustus 2015 <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/download/589/492> (di akses 08 Januari 2018)

Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2012

Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2011

Tung, Khoe Yao. *Pembelajaran dan perkembangan belajar*, Jakarta: Indeks, 2015

*Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan
Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta
Wajib Belajar*, Citra Umbara: 2016

Wahyuningsih, Sri Suharmini. “*Web-Suplemen Sebagai Sarana Pembelajaran E- Learning
Ilmu Perpustakaan*”, vol. 13, No. 2, September 2012.

Yusuf, A. Muri. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, Prenadamedia Group: Jakarta, 2015

